

Layanan *Braille* Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Magelang

Ayu Puspa Arum¹, Jazimatul Husna²

Ayuarum149@gmail.com

Perpustakaan, Universitas Semarang, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jisl.v1i1>

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 29 Juni 2020

Direvisi 30 Juni 2020

Disetujui 05 Juli 2020

Keywords:

Braille Service, Library and Archives Service, Magelang City

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui tentang proses kegiatan pengadaan buku braille Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang, mengetahui cara peningkatan layanan braille di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang, mengetahui kendala dalam memberikan layanan braille untuk pemustaka berkebutuhan khusus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang, dan mengetahui kesesuaian antara teori dan praktik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode studi pustaka, metode observasi dan metode wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini ialah metode deskriptif. Dari hasil praktik kerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang melakukan kegiatan pengadaan koleksi buku dengan cara membuat surat keputusan untuk pengajuan penambahan koleksi buku *braille*. Kendala-kendala yang dihadapi adalah pada saat pustakawan melakukan klasifikasi buku *braille* menggunakan judul sehingga butuh waktu lama untuk menatanya di rak buku dan kurangnya pustakawan yang punya banyak wawasan tentang buku braille.

Abstract

The purpose of this study was to find out about the process of procuring braille books in the Magelang City Library and Archives Office, knowing how to improve braille services in the Magelang City Library and Archives Office, knowing the obstacles in providing braille services for those with special needs at the Library and Archives Office in Magelang, and knowing the compatibility between theory and practice in the Library and Archives Service in Magelang City. Data collection methods used in the writing of this thesis is the method of literature study, observation methods interview methods. Analysis of the data used in writing this thesis is a descriptive method. From the results of work practices at the Magelang City Library and Archives Service, the procurement of a book collection is done by making a decision letter to submit additional braille book collections. The obstacles faced are when the librarians classify braille books using the title so it takes a long time to arrange them on the bookshelves and the lack of librarians who have a lot of insights about braille books.

PENDAHULUAN

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing pengguna agar mampu memanfaatkan sumber informasi yang sudah disediakan perpustakaan. Dalam hal ini, pustakawan yang memiliki wewenang dalam memberikan bimbingan. Tujuan adanya bimbingan ini untuk memudahkan pengguna agar semakin terampil dalam mengakses informasi yang tersedia. Pustakawan juga mengajarkan masyarakat tentang pentingnya perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi baik melalui website ataupun datang langsung ke perpustakaan.

METODE

Metode observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan usaha pengamatan secara langsung secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi (Arikunto, 2006:124). Dalam menyusun tugas akhir ini dilakukan pengamatan dan melakukan praktik secara langsung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang. Metode wawancara ialah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung dengan objek penelitian tanpa melalui media (Mukhtar, 2013:89). Dalam metode ini, penulis melakukan tanya jawab dengan staff dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan dikaji. Metode studi pustaka ialah proses pengumpulan data melalui berbagai sumber seperti buku ataupun jurnal yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto, 2006: 158). Penulis dalam mengumpulkan data dengan mengadakan studi penelitian terhadap buku, literatur, lembaga, atau laporan yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sutarno (2003: 11) perpustakaan adalah suatu ruangan bagian dari gedung atau bangunan tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun sedemikian rupa, sehingga pemustaka mudah mencari buku yang dibutuhkan.

Sedangkan menurut Sulisty, Basuki (1991: 3) perpustakaan ialah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan

Information Science and Library vol.1 (1) (2020)

terbitan lainnya biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual.

Layanan Perpustakaan

Menurut Istiana (2014: 2) Layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan sumber informasi secara tepat serta peyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan menurut Laksana (2008: 85) pelayanan adalah setiap kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak terwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan kepemilikan apapun. Produksinya dapat dikaitkan pada suatu produk fisik, seperti layanan.

Sebagai pendukung layanan di perpustakaan, mereka memiliki kegiatan pokok diantaranya sebagai berikut: menyusun rencana oprasional, layanan sirkulasi, layanan rujukan penelusuran literatur, layanan bahan pandang dengar, menyediakan bahan pustaka, bimbingan pembaca dan bimbingan pemakai perpustakaan, membina kelompok pembaca, menyebarkan informasi terbaru membuat statistik layanan informasi kepada pemustaka, Sutarno, (2003: 99).

Buku *braille* Jembatan Akses Informasi Bagi Tuna Netra menurut Adbullah (2012: 12) ketunanetraan yang dimiliki seseorang berdampak langsung pada kemampuannya untuk mengakses sebuah informasi. Dalam hal ini penyandang tunanetra membutuhkan layanan khusus seperti buku *braille*.

Kehadiran buku *braille* menjadi buku-buku harapan bagi tunanetra, sebab buku *braille* merupakan modal bagi penyandang tunanetra untuk mengembangkan diri agar lebih mandiri. Dapat dikatakan buku *braille* menjadi buku yang sangat efektif bagi pengunjung perpustakaan yang penyandang tunanetra untuk menjembatani keterbatasan akses informasi bagi tunanetra

Sementara itu koleksi buku *braille* yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang berasal dari Balai Penerbitan *Braille* Indonesia "Abiyoso" secara eselonisasi status BPBI adalah eselon III/ B. Koleksi yang diberikan di perpustakaan berupa buku umum, sekolah, dan majalah. Menurut Tarsidi (2005: 1) buku *braille* memiliki karakteristik sebagai berikut: isi yang menarik, tulisan yang nyaman dibaca, tidak mengandung salah cetak atau ejaan, menggunakan format *braille* yang baku, tidak terlalu tebal, tidak terlalu berat dan lembar halaman yang mudah dibuka.

Kegiatan pengadaan pada layanan *braille* di dinas perpustakaan dan kearsipan kota magelang. Dukungan fasilitas bagi masyarakat penyandang tunanetra dengan adanya tambahan layanan yaitu layanan *braille*. Dengan adanya layanan *braille* yang diberikan oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang pada masyarakat penyandang tunanetra berupa kemudahan akses informasi berupa koleksi buku *braille* dan komputer berbicara

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang melakukan kerjasama dengan pihak Sekolah Luar Biasa dengan tujuan agar layanan *braille* dikenal diseluruh masyarakat kota Magelang khususnya penyandang tunanetra. Maka hasil wawancara yang diperoleh adalah sebagai berikut :

"Bagaimana cara pustakawan melakukan promosi layanan braille "

"Pustakawan melakukan promosinya dengan mendatangi sekolah luar biasa kemudian meminta tolong kepada guru untuk mengajak muridnya datang ke perpustakaan umum kota Magelang"

Balai Penerbitan *Braille* Indonesia menyumbangkan untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang berupa bahan bacaan sebagai berikut ini:

Buku Umum

Jenis buku yang disumbangkan yaitu buku umum, meliputi buku ketrampilan, pengetahuan keagamaan, kalender, brosur yang mengandung unsur pengetahuan dan pendidikan untuk dewasa maupun anak-anak.

Buku Sekolah

Information Science and Library vol.1 (1) (2020)

Buku-buku yang ditujukan untuk penyandang tunanetra yang mengikuti program rehabilitasi seperti buku ujian nasional untuk Sekolah Dasar maupun Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Buku-buku sekolah disini sifatnya untuk menunjang kurikulum.

Majalah dikirim secara rutin setiap 3 bulan. Adapun macam majalah edisi dewasa meliputi: pengetahuan umum, cerita pendek, pengetahuan keagamaan.

Meningkatkan Mutu Layanan *Braille* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang

Menurut (Konvensi Tentang Hak Penyandang Tuna Netra, Pasal 2) mengenai kebebasan masyarakat tunanetra dalam berekspresi, dan berpendapat serta akses terhadap informasi disebutkan bahwa sebagaimana tertuang dalam pasal 2 adalah:

Menyediakan informasi yang ditujukan untuk masyarakat umum kepada penyandang tunanetra dalam bentuk teknologi yang dapat dijangkau sesuai dengan berbagai jenis penyandang tunanetra secara tepat waktu dan tanpa biaya tambahan.

Memfasilitasi pengguna isyarat, *braille*, dan semua semua alat yang dapat dijangkau sesuai dengan pilihan penyandang tunanetra

Menyerukan entitas-entitas swasta yang menyediakan layanan kepada masyarakat umum, termasuk melalui internet, untuk menyediakan informasi dan layanan dalam bentuk yang dapat dijangkau penyandang tunanetra. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang memiliki fasilitas komputer berbicara. Dimana komputer berbicara tersebut bertujuan masyarakat yang penyandang tunanetra dapat membaca dan menulis secara mandiri.

Layanan komputer berbicara yang disediakan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan kota Magelang menggunakan aplikasi JAWS. JAWS (*Job Acces With Speech*) merupakan *software* yang berfungsi sebagai pembaca layar (*Screen reader*) pada komputer. Software ini sangat membantu bagi masyarakat penyandang tunanetra. JAWS digunakan saat proses alih media buku ke bentuk elektronik. Cara kerja *software* JAWS ini adalah menerangkan pada pengguna komputer tentang isi dari komputer, peletakkan kursor hingga penyebutan huruf dan ejaan saat penulisan huruf dan ejaan saat penulisan di *microsoftoffice* hingga *browsing* di internet.



Gambar 1. Komputer Berbicara

Gambar di atas memberikan gambaran bahwa, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang memiliki fasilitas komputer berbicara. Adanya layanan komputer berbicara patut diapresiasi karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang memiliki perhatian terhadap kaum penyandang tunanetra, layanan ini dapat mewujudkan impian penyandang tunanetra untuk memperoleh hak-hak yang sama dengan masyarakat awas pada umumnya dalam hal fasilitas maupun penyediaan sumber informasi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan layanan braille di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang, antara praktik dan teori fasilitas bagi penyandang tunanetra yang dikemukakan oleh IFLA bahwa akses fisik pintu masuk tangga dan format koleksi layanan braille di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang belum sesuai dengan teori dikarenakan format koleksi yang belum lengkap. Akan tetapi akses fisik untuk penyandang tunanetra belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Irvall and Nielsen, 2005).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nandiyah. 2012. *Bagaimana Mengajar Anak Tunanetra di Sekolah Inklusi*. Jurnal Magistra No. 82 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asih Mahasatya.
- Istiana, . 2014. *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Konvensi Tentang Hak Penyandang Tuna Netra. 2011. *Hak-Hak Penyandang Disabilitas*. Jurnal *Disabilitas*. Yogyakarta: Pemerintah RI.
- Laksana, Fajar. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : Referensi.
- Sulistyo basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno. 2003. *Suatu Pendekatan Praktik Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tarsidi, Didi. 2005. *Buku Braille yang Diharapkan Oleh Pembaca Tunanetra*. Makalah Sosialisasi Program BPBI Abiyoso dalam Rangka Peningkatan Kualitas Buku Braille. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.